



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 8%**

Date: Friday, August 07, 2020

Statistics: 308 words Plagiarized / 4084 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

KATA PENGANTAR Puji dan Syukur ke Hadirat Allah SWT dan juga Salam Kepada Sayyidina Rasulullah SAW atas selesainya penyusunan Buku Panduan Praktikum Farmakologi Keperawatan Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Banjarmasin semester II. Buku panduan ini dibuat dengan tujuan memudahkan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan praktikum laboratorium farmakologi sehingga kegiatan praktikum mempunyai pedoman dan kesamaan persepsi dalam dasar praktikum dan kesamaan persepsi dalam penilaian praktik.

Akhirul kalam buku panduan ini merupakan edisi pertama yang masih harus banyak disempurnakan dan mempunyai banyak kelemahan. Saran dan kritik sangat diperlukan dalam pengembangan buku panduan ini. Banjarbaru, 11 Februari 2020 Hammad, S.Kep,Ns, M.Kep **Daftar Isi KATA PENGANTAR** 1 URAIAN UMUM TENTANG MATA FARMAKOLOGI KEPERAWATAN 3 Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Kulit 7 Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Vagina 9 JenisKeterampilan : Memberi Obat Melalui Rectum 11 Jenis Keterampilan : Memberi Obat Tetes Mata 14 JenisKeterampilan : Memberi Obat Tetes Hidung 16 Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Sublingual 21 Jenis Keterampilan : Menyiapkan Injeksi Dari Vial/ Flacon 26 JenisKeterampilan : Melakukan Injeksi Intravena 29 Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi Intramusculair 32 Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi Sub Cutan 34 Jenis Keterampilan: Melakukan Injeksi Intra Cutan 37 URAIAN UMUM TENTANG MATA FARMAKOLOGI KEPERAWATAN 1.

DESKRIPTIF MATA AJARAN Berisikan proses penguraian dan jalan obat dalam tubuh, side effect, dan risiko yang mungkin terjadi ; diberikan dengan berbagai pendekatan ceramah, diskusi dan praktik,serta implementasi konsep farmakologi dalam pelaksanaan home care. Proses pembelajaran Farmakologi dengan bobot 3 SKS terdiri dari : 2 SKS

Pengalaman Belajar Ceramah dan Diskusi (PBC/PBD) serta praktek 1 SKS. 2.

STANDAR KOMPETENSI Diharapkan peserta didik mampu menguasai metabolisme dan cara pemberian obat dalam asuhan keperawatan di klinik / lapangan. 3. KOMPETENSI DASAR (SUB KOMPETENSI) a. Memahami konsep dasar farmokologi b. Memahami penggolongan obat c. Memahami efek samping obat d. Memahami bahaya penggunaan/pemberian obat pada pasien 4.

Capaian Pembelajaran Agar peserta didik menguasai asuhan keperawatan di klinik / lapangan terkait pemberian obat. 5. STRATEGI 1. Pendahuluan a. Mahasiswa **dibagi menjadi kelompok kecil** b. Mahasiswa akan melakukan praktika di laboratorium sesuai kompetensi dimaksud, dengan terlebih dahulu diadakan demonstrasi oleh Pembimbing praktikum / Dosen. c.

Mahasiswa yang diberikan materi praktikum akan mentransfer ketrampilan kepada kelompok lainnya. 2. Pelaksanaan a. Kegiatan Praktika **yang dilaksanakan di Laboratorium** dilakukan dengan menggunakan metodashimulasi dan demonstrasi b. Ketua kelompok melaporkan jadwal kegiatan praktikum sehari sebelum pelaksanaan kepada petugas laboratorium. c.

Kelompok mempersiapkan alat/bahan yang dibutuhkan untuk praktikum (sesuai dengan SOP) minimal 1 jam sebelum pelaksanaan praktikum dengan berkoordinasi dengan petugas laboratorium. d. Setiap Dosen/pembimbing praktikum akan mendemonstrasikan prosedur tindakan. e. Mahasiswa akan melakukan re-simulasi / re-demonstrasi dan langsung diberikan penilaian berdasarkan Daftar tilik yang terdapat di buku pedoman praktikum. 6.

SISTEM PENILAIAN 1. Syarat mendapatkan penilaian akhir praktikum adalah jumlah kehadiran praktikum 100%. 2. Penilaian hasil **Praktikum diperoleh dari hasil** rekapitulasi nilai praktek dan dinyatakan lulus apabila nilai  $\geq 70$ . 3. Bagi mahasiswa yang belum lulus ujian praktek dapat dilakukan penilaian ulang oleh dosen/pembimbing praktikum sebanyak 1 kali. 7. TATA TERTIB PRAKTIKUM a.

Semua pengunjung laboratorium harus melepas alas kaki di depan laboratorium. b. Ketua kelompok/ mahasiswa wajib mengisi buku kunjungan laboratorium c. Yang mempunyai hutang alat di lab : (i) Mengisi formulir peminjaman alat. (ii) Meminta rekomendasi atau tanda tangan dari dosen pengajar. (iii) menyediakan alat lab. (iv) segera kembalikan ketika kegiatan selesai. d. Mahasiswa dilarang membuat gaduh di dalam laboratorium. e.

Tidak sarapan/makan siang/malam di lab. f. Membuang sampah harus pada tempat sampah yang sudah ditentukan. g. Kebersihan wajib diperhatikan. h. Semua mahasiswa yang mengunjungi atau praktek di laboratorium, wajib merapikan kembali semua inventaris laboratorium. i. Alat tidak boleh dibawa/dipinjam keluar. j. Dilarang membawa pulang peralatan laboratorium. k. Menjaga keamanan alat dan lab. l. Apabila rusak/hilang = sanksi/denda. 1. Tata cara Praktik a.

Peserta wajib hadir semuanya b. Dalam mengikuti kegiatan praktikum mahasiswa diwajibkan menggunakan jas laboratorium. c. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum harus melapor kepada koordinator mata kuliah yang bersangkutan. Pertukaran anggota kelompok harus sepengetahuan dosen/pembimbing praktikum d. Tidak boleh lambat lebih 10 menit. e.

Sebelum masuk ruang laboratorium, setiap mahasiswa harus sudah mempelajari materi praktikum yang ada di buku panduan dan menyiapkan alat/bahan praktek sebelumnya. f. Bersihkan lab kalau selesai. g. Semua alat dipinjam menjadi tanggungan peserta didik. h. Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Kulit/Topikal Uraian : Obat topikal memperkenalkan obat melalui kulit, dengan penyerapan termasuk sistem transdermal, pasta, semprotan aerosol, salep, lotion dan krim (Duarte, 2010; Farahani, Peterson, & Westfall, 1998; Sailaja, 2014; Vlahovic, 2017). Prosedural Tanggal :

.....

NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1. SIAP PERALATAN - obat yang diperlukan, misalnya salep/ obat cair dan powder - kapas lidi steril - kasa steril - piala ginjal 2. SIAP KLIEN - pasien diberikan edukasi - memasang tabir disekeliling tempat tidur 3 PROSEDUR - perawat mencuci tangan - desinfeksi daerah pemberian - berikan obat topikal - merapikan pasien dan lingkungannya - perawat mencuci tangan 4 PERHATIAN - sabar - pekaterhadap privacy pasien JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Vagina Uraian : Merupakan pemberian Obat melalui rute vagina dengan memanfaatkan permeabilitas lendir dan jaringan pembuluh darah vagina yang padat sehingga membuat vagina menjadi rute pengiriman obat yang sangat baik memberikan efek lokal dan efek sistemik.

Sediaan obat vagina meliputi solusi (busa, douche), aerosol, semipadat, (krim, salep, gel), tampon, tablet, kapsul, peccary, suppositories, sistem partikulat, cincin intravaginal, spons dan bubuk (Bakker, n.d.; Choudhury, Das, & Kar, 2011; Commission & Schull, 2015; Farahani et al., 1998; Li, 2018; Raghu veer A Dixit & A, 2013; Sahoo, Nayak, Sarangi, &

Sahoo, 2013) Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi  
1 2 3 4 1.

BENTUK OBAT : SUPPOSITORIA SIAP PERALATAN - Suppositoria vagina - sarung tangan  
- handuk bawah - piala ginjal - kertas closet 2. SIAP KLIEN - memberitahu pasien  
tentang tindakan yang akan dilakukan - menyiapkan lingkungan - membuka pakaian  
bawah, menutupi dengan handuk bawah - member posisi dorsal recumbent 3.

PROSEDUR - membuka pembungkus suppositoria - menggunakan sarung tangan - K/p  
melumasi suppositoria tipis-tipis - buka bibir vagina sehingga kelihatan meatus vagina -  
memasukkan suppositoria kedalam liang vagina kurang lebih 8-10 cm atau sedalam  
mungkin - mengeluarkan jari tangan dan buka hand scoon - telentangkan pasien sekitar  
10 menit, meninggikan panggul dengan satu bantal - mencuci tangan 4.

PERHATIAN - hati-hati - teliti - sopan JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda  
Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat  
melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat  
melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis  
Keterampilan : Memberi Obat Melalui Rectum Uraian : Merupakan pemberian obat  
melalui rectal/rectum dimana prosedur ini mungkin memalukan atau menyusahkan.

Penjelasan yang tepat harus diberikan kepada anak / orang tua. Obat-obatan umum  
yang diberikan melalui rute ini termasuk analgesik, sedatif dan antiemetik. Terdiri dari  
supositoria dan enema, yang memiliki efek lokal atau sistemik. Memberikan obat rektal  
yang aman harus mengkaji dengan benar baik pada orang tua maupun anak yang  
menjadi klien perawat (Hospital, 2017; Mohmmmed & El-sol, 2017).

Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1. SIAP  
PERALATAN - medikasi yang diberikan - nierbekken - sarung tangan 2 SIAP KLIEN -  
edukasi - memasang pembatas 3 PROSEDUR - Menawarkan pasien untuk buang air  
kecil atau buang air besar - Membebaskan baju bawah - Meletakkan nierbekken bawah  
anus - Perawat memakai sarung tangan - Insert obat ke rectum dengan minta klien  
inhalasi 10 menit - lepas handscoon - rapikan klien - Membersihkan pakaian pasien dan  
lingkungannya - Membersihkan alat dan mengembalikan pada tempatnya - Perawat  
mencuci tangan 4 PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi  
Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan :  
Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh  
Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri  
Jenis Keterampilan : Memberi Obat Tetes Mata Uraian : Eye Drops Medication atau Obat  
Tetes Mata merupakan sediaan obat berupa tetes mata yang diberikan untuk

mengobati kondisi mata akut dan jangka panjang dan / atau struktur di sekitar mata.

Merupakan terapi andalan untuk penyakit mata disebabkan langsung mengarah ketempat atau organ mata sehingga lebih efektif disbanding obat yang diberikan secara oral. Sediaan ini juga dapat mencegah atau mengobati infeksi maupun peradangan sertamelenyapkan ketidaknyamanan termasuk kerusakan contohnya pada mata yang mengalami kekeringan (An Bord Altranais, 2007; Shaw, 2014; Watkinson & Seewoodhary, 2008). Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1.

SIAP PERALATAN - piala ginjal - kapas - obat tetes yang sudah ditentukan - K/p pipet 2. SIAP KLIEN - edukasi pasien 3 PROSEDUR - desinfeksi tangan perawat - klien duduk telentang dengan tengadah - buka kelopak mata bawah klien dengan salah satu jari kiri - teteskan obat di conjunctiva - bersihkan air mata dengan tisu/kapas - membereskan alat dan mengembalikan pada tempatnya - perawat mencuci tangan 4.

PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Memberi Obat Tetes Hidung Uraian : Merupakan prosedur noninvasif untuk memberikan obat ketika rute lain tidak tersedia atau diprediksi sediaan obat lain hanya mengakibatkan delay efektivitas pengobatan yang tidak dapat diterima.

Sediannya biasa berupa alat penyemprot built-in (misalnya dekongestan intranasal, steroid topikal atau vaksin Flumist), atau sebagai alternatif persiapan parenteral dari obat-obatan tertentu dapat diberikan dengan menggunakan alat atomisasi mukosa (Bokonji?, 2013; Commission & Schull, 2015; The Winnipeg Regional Health Authority, 2017). Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1.

SIAP PERALATAN - obat yang telah ditentukan - K/P pipet - Piala ginjal - Kapas / tissue 2. SIAP KLIEN - edukasi - pasang pembatas 3 PROSEDUR - desinfeksi tangan perawat - pasien diberi PERHATIAN supinasi kepala tengadah dengan lebih rendah dari bahu misalnya : \* bahu diganjal bantal \* posisi dengan dorsalecumbent \* kepala tergantung dipinggir \* tempat tidur disokongoleh satu tangan perawat - masukkan obat ke pipet - meneteskan hidung : \* tetesi hidung klien dengan dosis order \* pasien tengadah dulu beberapa menit biar cairan tidak keluar \* membersihkan tetesan obat dengan kapas/ tissue - merapikan dan mengembalikan alat pada tempatnya - perawat mencuci tangan 4.

PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Memberi Obat Tetes Telinga Uraian : Obat yang digunakan melalui telinga dalam mengatasi infeksi. Lainnya mengurangi nyeri, udem dan tanda infeksi.

Beberapa tetes telinga digunakan untuk membantu melembutkan kotoran telinga sehingga dapat dihilangkan dengan lebih mudah(UNC-CH/MCH, 2006; UW Health, 2019). Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4

1. SIAP PERALATAN - handuk - kapas bulat - obat tetes yang sudah ditentukan - korentang steril - piala ginjal 2.

SIAP KLIEN - edukasi 3 PROSEDUR - perawat mencuci tangan - miringkan klien dengan telinga nyeri menghadap atas - pasang handuk di bawah pundak pasien - cleaning bagian lubang telinga dengan cottonbbut - masukkan obat ke pipet - arahkan aurikel pasien ke atas - beri obat sesuai dosis - bersihkan sisa cairan - rapikan kembali klien - rapikan dan bersihkan alat - perawat mencuci tangan 4.

PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Memberi Obat Melalui Sublingual Uraian : Pemberian obat sublingual berarti penempatan obat di bawah lidah dan obat mencapai langsung ke aliran darah melalui permukaan ventral lidah dan dasar mulut.

Obat terlarut dengan cepat diserap ke dalam vena retikulasi yang terletak di bawah mukosa mulut, dan diangkut melalui vena wajah, vena jugularis interna, dan v. Brakiokephalik dan kemudian dialirkan ke sirkulasi sistemik. Rute penyerapan melalui mukosa bukal yang sangat vaskularisasi memungkinkan zat akses yang lebih langsung ke sirkulasi darah, sehingga memberikan administrasi sistemik langsung (Saha, Verma, & Das, 2017). Tanggal : .....

NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1 2 3 4 PERSIAPAN - sediaan sublingual drug yg mau diberikan SIAP KLIEN - edukasi pasien PROSEDUR - menyerahkan obat ke tangan pasien - atensi pasien agar obat harus habis di bawa lidah - menyarakansupaya tetap menutup mulut, menahan tidak konsumsi makan dan minum PERHATIAN - sabar - teliti - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai

Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Memberikan Obat Melalui Oral Uraian : Obat yang dimasukkan atau ditelan lewat mulut berupa obat-obatan yang stabil, tablet, obat kunyah atau tablet hisap untuk ditelan seluruhnya atau dihisap, atau sebagai minuman yang dapat diminum yang terdiri dari tetes, sirup atau jawaban.

Dalam kasus maksimum, zat-zat dalam pengobatan oral tidak memasukkan aliran darah sampai mereka mencapai perut atau usus. Kadang-kadang obat diserap dengan menggunakan lapisan mulut, seperti halnya dengan tablet hisap. Beberapa zat yang hidup - misalnya, obat pencahar atau agen pembeding - tidak dimaksudkan untuk masuk ke aliran darah dalam porsi besar dalam hal apa pun (Institute for Quality and Efficiency in Health Care, 2012) Tanggal : ..... NO  
Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1.

SIAP PERALATAN - obat yang diperlukan - gelas obat - daftar obat - tempat obat 2.  
PROSEDUR A. Memisahkan obat - mencuci tangan - lihat order - merogoh obat yg dibutuhkan - atur obat sesuai list obat - menyiapkan obat cair beserta gelas obat B. Memisahkan obat - mencuci tangan - lihat kembali list obat - obat liquid tuangkan ; , jaga kebersihan etiket obat - pergi ke ruang klien sambil mengcrosscek nama dengan ruang tempat tidur - memberi obat satu persatu ke pasien sambil menunggu hingga pasien terselesaikan minum 3 PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Menyiap kan Injeksi Dari Vial/ Flacon Uraian : Memberikan sediaan obat berupa botol dengan obat atau larutan yang diperlukan, jarum suntik dengan panjang yang tepat, jarum dengan panjang yang sesuai (im, sc, atau iv) pada jarum suntik, desinfektan, kain kasa. Tanggal : ..... NO  
Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1 2 LANGKAH - LANGKAH 1. Cuci tangan Anda. 2.

Desinfeksi bagian atas vial. 3. Gunakan jarum suntik dengan volume dua kali lipat jumlah obat atau larutan yang dibutuhkan dan tambahkan jarum. 4. Menghirup udara sebanyak yang dibutuhkan larutan untuk disedot. 5. Masukkan jarum ke dalam botol (atas) dan putar terbalik. 6. Pompa udara ke dalam botol (menciptakan tekanan). 7. Aspirasi jumlah larutan yang dibutuhkan dan 0,1 ml ekstra. Pastikan ujung jarum berada di bawah permukaan cairan.

8. Tarik jarum keluar dari vial. 9. Lepaskan udara yang mungkin dari jarum suntik. 10. Bersihkan; buang limbah dengan aman; cuci tanganmu. PERHATIAN - teliti - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi Intravena Uraian : Penggunaan obat intravena (iv) adalah injeksi bahan kimia ke dalam tubuh melalui jarum suntik ke dalam vena.

Obat-obatan juga dapat disuntikkan di bawah kulit (juga disebut "popping kulit") atau langsung ke otot (injeksi intramuskuler). Heroin adalah obat ilegal yang paling sering diberikan melalui injeksi intravena tetapi obat lain seperti adrenalin pada kasus gawat darurat, antibiotik IV, amfetamin, metamfetamin, dan kokain dapat diberikan dengan injeksi iv (Intravenous Drug Abuse, n.d.) Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1.

SIAP PERALATAN - spuit steril - kapasol alkohol 70 % - obat-obat yang diperlukan - bengkok - perlak - turniket - kalau perlu plester 2. SIAP KLIEN - komunikasi pra interaksi - jelaskan tentang prosedur iv 3 PROSEDUR a. Cuci tangan b. lihat dosis obat c. tentukan lokasi injeksi d. letakkan perlak kecil dibawah lengan yang akan disuntik e. pasang turniket f. sterilkan tempat penusukan g. menusukkan jarum injeksi dengan sudut 15-30 derajat h.

melakukan aspirasi i. lepas turniket j. memasukkan obat perlahan-lahan k. mencabut jarum l. tahan bekas suntikan sampai darah mengering m. membereskan alat-alat n. mencuci tangan o. mengobservasi reaksi pasien perawat mencuci tangan 4. PERHATIAN - sabar - sopan - hati-hati JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi Intramuscular Uraian Pengertian : merupakan Metode pemberian obat secara langsung ke jaringan otot menggunakan injeksi.

Perawat harus 'at all time' mengawasi pemberian obat IM dan SC (Branimirka Šaki?, Dragana Milutinovic, 2012; Greenway, 2018). Injeksi secara IM merupakan teknik pemberian obat dengan tingkat penyerapan lebih cepat dari rute SC, Otot mentoleransi volume cairan yang lebih besar. Kalau pada anak Volume maksimum adalah 2 ml (Bartley, 2017). Tanggal : ..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1.



SIAP PERALATAN - spuit + jarum steril - kapas alkohol 70 % - obat-obat injeksi - bengkok 2. SIAP KLIEN - mengidentifikasi pasien - mengkaji riwayat alergi - pasien/keluarga diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan - menyiapkan lingkungan pasien - mengobservasi reaksi pasien 3 PROSEDUR a. cuci tangan b. ambil sediaan obat c. siapkan sediaan obat d. gunakan teknik z track e. injeksikan obat f.

lepaskan spuit g. tekan bekan suntikan dengan kapas alkohol 4. PERHATIAN - hati-hati - teliti - sopan JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi SubCutan Uraian : Memberi obat-obatan di bawah lapisan epidermis dan epidermis ke dalam jaringan Penyerapan lebih lambat dari rute IM seperti SC karena jaringan memiliki lebih sedikit suplai darah. Tingkat penyerapan tergantung pada situs. Sangat sesuai untuk obat-obatan tertentu, mis.

heparin, insulin Dapat menggunakan perangkat atau pena injeksi otomatis Volume maksimum = 2mls (Bartley, 2017; BD Education Center, n.d.). Tanggal :

..... NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1. SIAP PERALATAN - spuit + jarum steril - kapas alkohol 70 % - obat-obat injeksi - bengkok 2. SIAP KLIEN - mengkaji pasien - mengkaji riwayat alergi - penkes kepada pasien - menata ruangan PROSEDUR a. cuci tangan b. menyiapkan dosis obat c.

menentukan lokasi d. menghapus hama lokasi tusukan e. menusukkan jarum injeksi dengan sudut 45-90 derajat f. melakukan aspirasi g. memasukkan obat perlahan-lahan 3. h. mencabut jarum i. melakukan pengurutan di daerah injeksi (untuk obat-obat tertentu, tidak dilakukan pengurutan) j. membereskan alat-alat yang dipakai k. perawat mencuci tangan l. mengobservasi reaksi pasien 4.

PERHATIAN - hati-hati - teliti - sopan JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri Jenis Keterampilan : Melakukan Injeksi Intra Cutan Uraian : Obat yang disuntikkan dengan teknik diinjeksi ke dalam dermis yang akan diserap perlahan-lahan karena pasokan darah lapisan kulit yang terbatas ini. injeksi dapat diberikan untuk tujuan diagnostik, seperti tes alergi atau tuberkulosis (Diego, 2019; Love, 2006). Tanggal :

.....

NO Komponen Kompetensi 1 2 3 4 1. SIAP PERALATAN a. Kumpulkan peralatan,

termasuk obat yang dipesan dan jarum suntik tuberkulin dengan ukuran 26 atau 27, ½ ? hingga 3/8 ?. b. Verifikasi pesanan. Periksa tanggal kedaluwarsa obat dan nilai pasien untuk kontraindikasi, termasuk alergi. Tanyakan padanya apakah dia pernah mengalami reaksi suntikan. c.

Susun dosis obat yang benar secara aseptik dalam jarum suntik. 2. SIAP KLIEN - identifikasi pasien - mengkaji riwayat alergi - pasien/ keluarga diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan - menyiapkan lingkungan pasien - mengobservasi reaksi pasien 3 PROSEDUR a. Lakukan kebersihan tangan, jelaskan prosedurnya kepada pasien, dan kenakan sarung tangan. b.

Pilih situs injeksi yang sesuai, putar situs jika perlu. Pilihan pertama biasanya aspek perut bagian lengan karena relatif tidak berambut. Jika Anda tidak dapat menggunakan lengan bawah, pertimbangkan punggung atas atau tempat injeksi subkutan. c. Instruksikan pasien Anda untuk mengulurkan lengannya jika Anda menggunakan aspek ventral lengan bawah.

Mendukung sikunya dan lengannya pada permukaan yang rata dan bersihkan tempat injeksi. d. Tarik kulit kencang dengan tangan Anda yang tidak dominan dan masukkan jarum perlahan-lahan, miringkan ke atas, pada sudut 5-5 derajat, sampai bevel tepat di bawah epidermis. e. Suntikkan obat secara perlahan. Anda akan segera melihat area seperti kulit paus atau gelembung di permukaan kulit. f.

Lepaskan jarum dan berikan tekanan lembut ke situs dengan cotton bud atau kain kasa 2 x 2. Menggunakan spidol kulit, gambar sebuah lingkaran di sekitar lokasi injeksi. g. Kaji situs injeksi dan amati pasien untuk kejadian obat yang merugikan (ADE), seperti kesulitan bernafas. 4. PERHATIAN - hati-hati - teliti - sopan JUMLAH Kompetensi Dilaksanakan tanggal Tanda Tangan Pembimbing Nilai Rata-rata Catatan Keterangan : Nilai 1 : Tidak dapat melakukan Nilai 2 : Dapat melakukan dengan bimbingan penuh Nilai 3 : Dapat melakukan dengan bimbingan minimal Nilai 4 : Dapat melakukan mandiri DAFTAR PUSTAKA : An Bord Altranais. (2007). Guidance to Nurses and Midwives on Medication Management. (July), 1-60. Bakker, P. (n.d.). for the Tropics. Bartley, N. (2017).

GUIDELINES ON THE ADMINISTRATION OF INTRAMUSCULAR AND SUB-CUTANEOUS INJECTIONS V3 February 2017 Signature Date?: February 2017 Signature Date?: February 2017. BD Education Center. (n.d.). Principles of Injection Technique. Bokonji?, P. dr sc D. (2013). Nursing procedures & interventions. Branimirka Šaki? , Dragana Milutinovic, D. S. (2012).

An assessment of intramuscular injection practices among nursing students and nurses

in hospital settings?: is it. 2(July), 114-121. Choudhury, A., Das, S., & Kar, M. (2011). A review on novelty and potentiality of vaginal drug delivery. *International Journal of PharmTech Research*, 3(2), 1033-1044. Commission, J., & Schull, P. D. (2015). McGraw-Hill NURSE'S DRUG Handbook. Diego, C. C. S. (2019). Healthcare Professional Tips\_ How to Give an Intradermal Injection \_.

Duarte, I. (2010). Dermatological drugs , topical agents , and cosmetics Provided for non-commercial research and educational use only . Not for reproduction , distribution or commercial use .6080(December). [https://doi.org/10.1016/S0378-6080\(10\)32014-9](https://doi.org/10.1016/S0378-6080(10)32014-9)  
Farahani, H. J., Peterson, G. A., & Westfall, D. G. (1998). This Page Intentionally Left Blank. *Advances in Agronomy*, 64(C), 197-223. [https://doi.org/10.1016/S0065-2113\(08\)60505-2](https://doi.org/10.1016/S0065-2113(08)60505-2)  
Greenway, K. (2018).

Rituals in nursing?: Intramuscular injections. (November). <https://doi.org/10.1111/jocn.12627> Hospital, O. La. C. . (2017). Guidelines on The Administration of Rectal Medications. Institute for Quality and Efficiency in Health Care. (2012). Using medication\_ Oral medications. National Library of Medicine - PubMed Health, 361020. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/PMH0072625/> Intravenous Drug Abuse. (n.d.).

(1173185), 1173185. Li, W. (2018). Influence of nursing intervention on recurrent vulvovaginal candidiasis patients treated with atp-infrared bio-effect technique. *Iranian Journal of Public Health*, 47(10), 1511-1519. Love, G. H. (2006). Administering an intradermal injection. *Nursing*, 36(6), 20. <https://doi.org/10.1097/00152193-200606000-00016> Mohmmed, R. G. A., & El-sol, A. E.-S. H. (2017). Nursing Innovations: Medication Administration Errors and Safety.

*IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 6(3), 75-85. <https://doi.org/10.9790/1959-0603047585> Raghu veer A Dixit, V. S. R. K. A. C. A. B. Y. P. A. I., & A. (2013). *Journal of Pharma Research*. *Journal of Pharma Research*, 2(11), 22-33. Saha, P., Verma, S., & Das, P. S. (2017). Sublingual Drug Delivery: an Indication of Potential Alternative Route. *International Journal of Current Pharmaceutical Research*, 9(6), 5. <https://doi.org/10.22159/ijcpr.2017v9i6.23436> Sahoo, C. K., Nayak, P. K., Sarangi, D. K., & Sahoo, T. K. (2013). Intra Vaginal Drug Delivery System: An Overview. *American Journal of Advanced Drug Delivery*, 043-055.

<https://doi.org/ISSN-2321-547X> Sailaja, A. krishna. (2014). An overall review on rheumatoid arthritis. *Journal of Current Pharma Research*, 4(2), 1138-1143. <https://doi.org/10.33786/jcpr.2014.v04i02.005> Shaw, M. (2014). HOW to administer eye

drops and ointments. [The Winnipeg Regional Health Authority](#). (2017). Intranasal Medication Administration. Retrieved from [www.wrha.mb.ca > eipt > files > EIPT-055%0AUNC-CH/MCH](http://www.wrha.mb.ca/eipt/files/EIPT-055%0AUNC-CH/MCH). (2006). Ear Medication?: Ear Drops. UW Health. (2019).

Ear Drops The name of your medicine is Vlahovic, T. C. (2017). Skin Physiology and Topical Medications. Watkinson, S., & Seewoodhary, R. (2008). Administering eye medications. [Nursing Standard \(Royal College of Nursing \(Great Britain\)\)?](#): 1987), 22(18), 42-48. <https://doi.org/10.7748/ns2008.01.22.18.42.c6310> Lampiran Gambar Pemberian Obat Topikal Sumber :

[news/topical-drug-market-key-players-are-johnson-johnson-novartis-galderma](#)

Lampiran Gambar Pemberian Obat Melalui Vagina Sumber

:[theodora.com/drugs/cleocin\\_vaginal\\_ovules\\_pharmacia\\_upjohn.html](http://theodora.com/drugs/cleocin_vaginal_ovules_pharmacia_upjohn.html)

<[https://theodora.com/drugs/cleocin\\_vaginal\\_ovules\\_pharmacia\\_upjohn.html](https://theodora.com/drugs/cleocin_vaginal_ovules_pharmacia_upjohn.html)> Sumber :

[https://nursingcrib.com/wp-content/uploads/2016/02/Meds2\\_VaginalSup.jpg](https://nursingcrib.com/wp-content/uploads/2016/02/Meds2_VaginalSup.jpg)Lampiran

Gambar Pemberian Obat Melalui Rectum Sumber: [healthlinkbc.ca/health-topics/ug2974](http://healthlinkbc.ca/health-topics/ug2974)

<<https://www.healthlinkbc.ca/health-topics/ug2974>> Lampiran Gambar Pemberian

Obat Tetes Mata Sumber :

[mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-obat-tetes-mata.html](http://mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-obat-tetes-mata.html)

<<http://www.mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-obat-tetes-mata.html>>

Lampiran Gambar Pemberian Obat Tetes Hidung Sumber :

[mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-tete-hidung.html](http://mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-tete-hidung.html)

<<http://www.mipa-farmasi.com/2016/05/cara-menggunakan-tete-hidung.html>>

Lampiran Gambar Pemberian Obat Tetes Telinga Sumber:

[safemedication.com/safemed/MedicationTipsTools](http://safemedication.com/safemed/MedicationTipsTools) Lampiran Gambar Pemberian Obat

Melalui Sublingual Sumber :

[nursingcrib.com/drug-guides/routes-of-drug-administration/](http://nursingcrib.com/drug-guides/routes-of-drug-administration/)

<<https://nursingcrib.com/drug-guides/routes-of-drug-administration/>> Lampiran

Gambar Pemberian Obat Melalui Oral Sumber : [oral-medication](#) Lampiran Gambar

Menyiapkan Injeksi Dari Vial/ Flacon Sumber :

[basicmedicalkey.com/14-parenteral-dosages/](http://basicmedicalkey.com/14-parenteral-dosages/)

<<https://basicmedicalkey.com/14-parenteral-dosages/>> Lampiran Gambar Melakukan

Injeksi Intravena Sumber : [klingereducational.com/product/p50-v-injection-arm/](http://klingereducational.com/product/p50-v-injection-arm/)

<<https://www.klingereducational.com/product/p50-v-injection-arm/>> Sumber :

<<https://honeytherapy.files.wordpress.com/2019/03/dsc01704-2.jpg>>

<https://media.istockphoto.com/vectors/intravenous-injection-on-white-background-vector-id1010464340> Gambar Melakukan Injeksi intramuscular Sumber :

[paramedicpractice.com/Features/article/best-practice-technique-in-intra](http://paramedicpractice.com/Features/article/best-practice-technique-in-intramuscular-injection)

[muscular-injection](http://paramedicpractice.com/Features/article/best-practice-technique-in-intra)

on

<<https://www.paramedicpractice.com/Features/article/best-practice-technique-in-intra>

[muscular-injection](https://www.paramedicpractice.com/Features/article/best-practice-technique-in-intra)> Sumber :

<https://i0.wp.com/basicmedicalkey.com/wp-content/uploads/2017/05/c60f001.jpg?w=960> Lampiran Gambar Melakukan Injeksi Subcutan Sumber :  
immunisationhandbook.health.gov.au/resources/handbook-figures/figure-subcutaneous-injection-into-the-deltoid-area  
<<https://immunisationhandbook.health.gov.au/resources/handbook-figures/figure-subcutaneous-injection-into-the-deltoid-area>> Lampiran Gambar Melakukan Injeksi Intra Cutan Sumber : novosanis.com/intradermal-injection BUKU PANDUAN PRAKTIKUM FARMAKOLOGI (BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN DENGAN PENDEKATAN PRAKTIK LABORATORIUM) OLEH : Ns. HAMMAD, M.Kep.

#### INTERNET SOURCES:

-----

<1% - <https://www.scribd.com/document/382613680/2015TS0023-pdf>  
<1% - [https://simak.ipb.ac.id/Files/Panduan/Panduan\\_13.pdf](https://simak.ipb.ac.id/Files/Panduan/Panduan_13.pdf)  
<1% -  
<http://rsudtarakan.kaltaraprov.go.id/id/Data/STANDAR%20PELAYANAN%20PUBLIK/Standar%20Pelayanan%20Publik%202019/STANDAR%20PELAYANAN%20PUBLIK%20RSUD%20PROV%20KALTARA%202019.pdf>  
<1% -  
<https://idoc.pub/documents/7-rpp-sap-prinsip-prinsip-dalam-pemberiaan-obat-3no7829o55ld>  
<1% - [https://scele.ui.ac.id/berkas\\_kolaborasi/konten/MKK\\_2014genap/PKM\\_tugas.pdf](https://scele.ui.ac.id/berkas_kolaborasi/konten/MKK_2014genap/PKM_tugas.pdf)  
<1% - [http://keperawatan.poltekkes-smg.ac.id/?page\\_id=924](http://keperawatan.poltekkes-smg.ac.id/?page_id=924)  
<1% - [http://aak.polnep.ac.id/?page\\_id=1567](http://aak.polnep.ac.id/?page_id=1567)  
<1% -  
<http://if.uinsgd.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Manual-Prosedur-Laboratorium-Komputer.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/305572849/Spo-Rev-Cham>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/383311699/Spo-Keperawatan-Edit2>  
<1% - [https://www.slideshare.net/pjj\\_kemenkes/modul-4-cetak](https://www.slideshare.net/pjj_kemenkes/modul-4-cetak)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/145532234/Sop-Rumkit-Tk-IV-Sr-Ska>  
<1% - <https://ndutzadid.blogspot.com/2013/04/sop-pemberian-obat.html>  
<1% - <https://pji.ub.ac.id/index.php/pji/article/download/57/20>  
<1% -  
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2011/KabupatenKapuasHulu-2011-2-lampiran.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/307288001/makalah-glaukoma>  
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1471595313001212>

<1% - [http://www.smkn15jakarta.sch.id/file\\_terkaitx/INSTRUMEN\\_ME\\_2017.pdf](http://www.smkn15jakarta.sch.id/file_terkaitx/INSTRUMEN_ME_2017.pdf)  
<1% -  
<https://perdhakicharitas.blogspot.com/2012/12/asuhan-keperawatan-injeksi-intra.html>  
<1% - [https://hannydarliany.blogspot.com/2011/12/personal-hygiene\\_04.html](https://hannydarliany.blogspot.com/2011/12/personal-hygiene_04.html)  
<1% - <https://doku.pub/documents/farmakologi-dan-terapi-edisi-5pdf-j0vmmpx1dx0x>  
<1% -  
<https://pt.scribd.com/document/333588572/222480602-Standar-Puskesmas-Dinkes-Prov-Jatim-docx>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/332740120/Informasi-Tambahan-Dalam-Penyerahan-Obat>  
<1% -  
<https://cindy-ulziana.blogspot.com/2014/02/konsep-dasar-pemberian-obat-dan-cairan.html>  
<1% - <https://ariebencolenk.blogspot.com/2012/01/>  
<1% -  
<https://fahadh17.blogspot.com/2018/01/standar-operational-prosedur-pemberian.html>  
<1% - [https://www.slideshare.net/pjj\\_kemenkes/modul-5-kdk-ii](https://www.slideshare.net/pjj_kemenkes/modul-5-kdk-ii)  
1% - <https://id.scribd.com/doc/250128911/Pemberian-Obat-doc>  
<1% -  
[http://bkd.sumedangkab.go.id/bkd/assets/images/galeri/INDIKATOR\\_KINERJA\\_INDIVIDU\\_IKI\\_2019-dikonversi.pdf](http://bkd.sumedangkab.go.id/bkd/assets/images/galeri/INDIKATOR_KINERJA_INDIVIDU_IKI_2019-dikonversi.pdf)  
<1% -  
<https://askepayaninyogyakarta.blogspot.com/2015/11/laporan-pendahuluan-ckd-chronic-kidney.html>  
<1% -  
<https://perinatologi.blogspot.com/2010/02/perawatan-perioperatif-perawatan.html>  
<1% -  
<https://www.perawatkitasatu.com/2019/07/injeksi-intrakutan-ic-definisi-tujuan.html>  
<1% - <https://issuu.com/696863/docs/buku-kurikulum-ptbmmki>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/305267700\\_Recent\\_Applications\\_of\\_Enzymes\\_in\\_Personal\\_Care\\_Products](https://www.researchgate.net/publication/305267700_Recent_Applications_of_Enzymes_in_Personal_Care_Products)  
<1% - <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1742-1241.2009.02177.x>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/275657315\\_Versatility\\_of\\_Chitosan\\_A\\_Short\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/275657315_Versatility_of_Chitosan_A_Short_Review)  
<1% - <https://www.tuasaude.com/via-sublingual/>  
<1% - <http://cifa.nic.in/sites/default/files/Dr%20PK%20Meher.pdf>  
<1% - <https://www.science.gov/topicpages/h/hc+control+stragegy.html>

<1% - <http://europepmc.org/abstract/MED/18240805>

<1% -

<https://immunisationhandbook.health.gov.au/vaccination-procedures/administration-of-vaccines>